

DAFTAR PUSTAKA

- Afifudin A, Isroli, dan E Widiastuti. 2019. Profil eritrosit ayam broiler yang diberi pakan campuran onggok dan tepung daun kelor (*Moringa oleifera*) yang difermentasi dengan *Chrysonilia crassa*. Jurnal Ilmu Ternak. 19(2): 154-159.
- Afriyanti, R., I. Mangisah., dan V. D. Yuniyanto. 2019. Nilai pencernaan nutrient broiler akibat penambahan *Lactobacillus sp.* dalam ransum yang mengandung mikropartikel tepung cangkang telur. Jurnal Sains Peternakan Indonesia. 14(2): 215-221.
- Ali A. S., T. Ismoyowati., dan D. Indrasanti. 2013. Jumlah eritrosit, kadar hemoglobin dan hematokrit pada berbagai jenis itik lokal terhadap penambahan probiotik dalam ransum. Jurnal Ilmiah Peternakan. 1(3): 1001-1013.
- Alfian, Dasrul, dan Azhar. 2017. Jumlah eritrosit, kadar hemoglobin, dan nilai hematokrit pada ayam bangkok, ayam kampung, dan ayamperanakan. Jurnal Ilmiah Mahasiswa Veteriner. 3(1) : 533-539.
- Aman, D. Y. I., E. J. Lazarus., dan E. D. W. Lawa. 2021. Pengaruh penggantian tepung ikan dengan tepung daun kelor terhadap biokimia darah ternak kambing yang diberi pakan silase rumput kume dan daun gamal. Jurnal Peternakan Lahan Kering. 3(4): 1819-1830.
- Adam, M., T. M. B. Lubis., N. Abdyad., Asmilia., Muttaqien dan Fakhrurrazi. 2015. Jumlah eritrosit dan nilai hematokrit sapi Aceh dan sapi Bali di Kecamatan Leumbah Seulah Kabupaten Aceh Besar. Jurnal Medika Veterinaria. 9 (2): 115-118.
- Anisah, R. 2018. Analisa jumlah leukosit dan trombosit pada pasien demam berdarah dengue (DBD) di rumah sakit Umum Haji Surabaya (Doctoral dissertation, skripsi. Surabaya. Universitas Muhammadiyah Surabaya.
- Ariyani, S. A., F. Wahyono., dan R. Murwani. 2012. Status darah dan titer newcastle disease pada burung puyuh petelur yang diberi ransummenggunakan tepung daun orok-orok (*Crotalaria Usaramoensis*) sebagai sumber protein. Animal Agriculture Journal. 1(1): 193-202.
- Astuti, D. A., E. Wina., B. Haryanto, dan S. Suharti. 2009. *Performance and profile of some blood components of Ongole crossbred cattle fed ration containing lerak (Sapindus rarak De Candole)*. Jurnal Media Peternakan. 32(1): 63-70.
- Darmawan., A. Daim., S. Mukodiningsih., dan F. Wahyono. 2018. Ambaran darah pedet *friesian holstein* pra sapih yang diberi pellet *calf starter* dengan

- penambahan limbah kubis fermentasi. PhD Thesis. Semarang. Universitas Diponegoro.
- Devri, A. N., H. Santoso., dan M. Muhfahroyin. 2020. Manfaat batang pisang dan ampas tahu sebagai pakan konsentrat ternak sapi. *Jurnal Biolova*. 1(1): 30-35.
- Dewi, K. S. D., I. G. Mahardika., dan S. D. Nyoman. 2018. Total eritrosit, kadar hemoglobin, nilai hematokrit sapi bali lepas sapih diberi pakan kandungan protein dan energy berbeda. *Indonesia Medicus Veterius Journal*. 7(4): 414-421.
- Divers TJ, Peek SF. 2008. *Rebhun's Disease of Dairy Cattle*. Ed ke-2. Missouri (US): Elsevier
- Duncan, J. R., E. A. Mahaffey., dan K. W. Prasse. 1994. *Veterinary laboratory medicine*. Ames: Iowa State University Press.
- Endah. S. 2009. Ketahanan pakan ternak indonesia. *Jurnal Mediagro*. 5(2): 63-65.
- Frandsen, R. D. 1993. Anatomi dan Fisiologi Ternak. Edisi keempat. Penerjemah oleh Srigandono B dan K. Praseno. Gadjah Mada University Press. Yogyakarta.
- Gasparz. V. 1991. Metode Rancangan Percobaan. CV. Armico, Bandung.
- Gerardo F. Q., J. L. Stephen., F. D. Todd., W. Darven., E.L. Ken., and M. J. Robert. 2009. *References limits for biochemical and hematological analytes of dairy cows one week befor and one week after parturition. The Canadian Veterinary Journal*. 50(4): 383-388.
- Guyton A. C and J. E, Hall. 1997. Buku Ajar Fisiologi Kedokteran. Ed. Ke-9. Penerjemah oleh Irawati Setiawan Penerjemah. Jakarta.
- Hartoyo, B., E. A. Rimbawanto., N. Iriyanti., I. Hari dan S. Sulistyawan. 2021. Kinerja dan profi hematologis darah ayam sentul dengan penggunaan asam laktat sebagai acidifier dalam ransum yang mengandung probiotik (*Blood Hematological Performance And Profile Of Sentul Chickens Fed On Probiotic Feed Using Lactic Acid Acidifier*). Prosiding Seminar Nasional dan Call For Paper. Fakultas Peternakan Universitas Jendral Sudirman.
- Hasibuan, S., M. R. Nugraha., A. Kevin., N. Rumbata., S. Syahkila., S. A. Dhewanty dan T. Shafira. 2021. Pemanfaatan limbah cangkang telur sebagai pupuk organik cair di Kecamatan Rumbai Bukit Prima. *Journal of Community Empowering and Services*. 5(2): 154-160.
- Ihtifazhuddin, F. M. T., I. W. Batan., dan T. S. Nundhia. 2021. Pemberian pakan hijauan local yang disuplementasi *indigofera* dan probiotik terhadap profil

- eritrosit kambing boerka. *Jurnal Indonesia Medicus Veterinus*. 10(3): 420-431.
- Isroli, E., S. Widiastuti, T. Susanti, Yudiharti, dan Sugiharto. 2009. Observasi beberapa variable hematologi ayam Kedu pada pemeliharaan intensif. *Prosiding Seminar Nasional Kebangkitan Peternakan*
- Kendran, A. A. S., dan T. G. O. Pemayun. 2020. Profil hematologi sapi bali pada periode kebuntingan di Sentra Pembibitan Sobangan Badung. *Buletin Veteriner Udayana*. 12(2):161-166.
- Khaeunnisa dan P. I. Khaerani. 2018. Analisis proksimat pakan ayam petelur yang diformulasi dari campuran tepung kulit biji kakao dan tepung cangkang telur.
- Larasati, M. 2020. Analisis risiko produksi susu sapi perah di kelompok tani ternak pangudi mulyo Kecamatan Gunungpati Semarang. *Skrripsi. Semarang. Fakultas Pertanian. Universitas Diponegoro*.
- Lawhead J., and ,M. Baker. 2005. *Introduction to Veterinary Science*. Clifton Park, USA: Delmar.
- Mende. I.S ., Y.I R. Tulung., J.F Umboh, dan W.B Kaunang. 2015. Kecernaan energi protein, dan mineral kalsium fosfor kuda pacu minahasa yang diberi pakan lokal dan impor. *Journal Zootek*. 1 (35) : 30-38.
- Moenek, D. Y., A. B. Oematan., dan N. N. Toelle. 2019. Total leukosit dan diferensial leukosit darah ayam kampung yang terpapar ascaridia galli secara alami. *Jurnal Partner*. 24(2): 991-997.
- Nuaeni, I., A. Proverawati., dan T. J. Prasetyo. 2022. Karakteristik sensori cookies bersubstitusi tepung pisang kapok dan disuplementasi tepung cangkang telur ayam. *Journal of nutrition college*. 11(1): 74-86.
- Pasaribu, A., F. Firmansyah., dan N. Idris. 2015. Analisis faktor-faktor yang mempengaruhi produksi susu sapi perah di Kabupaten Karo Provinsi Sumatera Utara. *Jurnal Ilmiah Ilmu Ilmu Peternakan*. 18(1): 28-35.
- Permana, A. H., I. Hernaman., dan N. Mayasari. 2020. Profil protein darah sapi perah masa transisi dengan *Indigofera zollingeriana* sebagai pengganti konsentrat serta penambahan mineral dalam pakan. *Sains Peternakan: Jurnal Penelitian Ilmu Peternakan*. 18(1): 53-59.
- Prawirodigdo, S., dan B. Utomo, B. 2011. Inovasi teknologi dekomposisi limbah organik dalam penyediaan pakan. *Wartazoa Buletin Ilmu Peternakan dan Kesehatan Hewan*. 2(1): 60-71.

- Purwanti, E., E. Soeryat., S. Pk dan I. R. Daesusi, I. R. 2011. Pengaruh lama penangguhan darah EDTA terhadap jumlah eritrosit. Phd Thesis. Surabaya. Universitas muhammadiya Surabaya.
- Putera, D. P., R. Wulansari., dan R. A. Lelana. 2014. Profil hematologi sapi perah FH (*freisian holstein*) periode kering kandang di Kunak Cibungbulang Bogor. *Jurnal Veteriner*. 2(1): 1-10.
- Raguati dan Rahmatang. 2012. Suplementasi urea multinutrien blok plus terhadap hemogram darah kambing Peranakan Ettawa. *Jurnal Peternakan Sriwijaya*. 1(1): 55-64.
- Rahmadina dan E. P. S. Tambunan. 2017. Pemanfaatan limbah cangkang telur, kulit bawang dan daun kering melalui proses sains dan teknologi sebagai alternative penghasil produk yang ramah lingkungan. *Jurnal Klorofil*. 1 (1): 48-55.
- Reece, W.O. 2009. *Functional Anatomy and Physiology of Domestic Animals*. 4 th ed. Wiley Blackwell, Iowa.
- Satyaningtjas, A. S., S. D. Widhyari., dan R. D. Natalia. 2010. Jumlah eritrosit, nilai hematokrit, dan kadar hemoglobin ayam pedaging umur 6 minggu dengan pakan tambahan. *Jurnal Kedokteran Hewan*. 4(2): 69-73.
- Sonjaya, H. 2013. *Dasar Fisiologi Ternak*. PT Penerbit IPB Press.
- Suprayogi, A., G. Alaydrussani, dan A. Y. Ruhyana, A. Y. 2017. Nilai hematologi, denyut jantung, frekuensi respirasi, dan suhu tubuh ternak sapi perah laktasi di Pangalengan. *Jurnal Ilmu Pertanian Indonesia*. 22(2): 127-132.
- Septiana, T., M. H. Siswanto, dan S. Suharyati. (2019). Jumlah eritrosit, kadar hemoglobin, dan nilai hematokrit sapi simpo yang terinfeksi cacing saluran pencernaan di Desa Labuhan Ratu, Kecamatan Labuhan Ratu, Kabupaten Lampung Timur. *Jurnal Riset Dan Inovasi Peternakan*. 3(3), 30-36.
- Suryati, S., M. Maherawati., dan L. Hartanti. 2019. Karakteristik fisikokimia dan organoleptic cookies dengan penambahan puree labu kuning dan tepung cangkang telur ayam. *Jurnal Teknologi Pangan*. 2(1): 12-25.
- Triakoso, N, dan P. R. Putri. 2012. Perbandingan packed cell volume darah anjing sebelum dan sesudah penyimpanan menggunakan Citrate-phosphate dextrose. *Jurnal Klinik Veteriner*. 1(1): 25-38.
- Wisesa, A. A. N. G., T. G. O, Pemayun dan I. G.N. K. Mahardika. 2012. Analisis sekuens D-Loop DNA mitokondria Sapi Bali dan banteng dibandingkan dengan bangsa sapi lain di dunia. *Jurnal Indonesia Media Veteriner*. 1 (2): 281-292.

Lampiran 1. Hasil Analisis Statistik Jumlah Sel darah Merah, Jumlah Sel Darah Putih, Kadar Hemoglobin dan Kadar Hematokrit

| | | Descriptives | | | | | |
|-----|-------|--------------|---------|----------------|------------|----------------------------------|-------------|
| | | N | Mean | Std. Deviation | Std. Error | 95% Confidence Interval for Mean | |
| | | | | | | Lower Bound | Upper Bound |
| SDM | p1 | 3 | 6.1233 | .74299 | .42897 | 4.2776 | 7.9690 |
| | p2 | 3 | 5.2167 | 1.86479 | 1.07664 | .5843 | 9.8491 |
| | p3 | 3 | 5.5933 | .85781 | .49526 | 3.4624 | 7.7242 |
| | p4 | 3 | 6.1067 | 1.06369 | .61412 | 3.4643 | 8.7490 |
| | p5 | 3 | 5.4533 | .44004 | .25406 | 4.3602 | 6.5464 |
| | Total | 15 | 5.6987 | 1.00470 | .25941 | 5.1423 | 6.2551 |
| SDP | p1 | 3 | 9.9000 | 2.56320 | 1.47986 | 3.5327 | 16.2673 |
| | p2 | 3 | 10.0000 | 2.66271 | 1.53731 | 3.3855 | 16.6145 |
| | p3 | 3 | 9.9333 | 3.10859 | 1.79475 | 2.2112 | 17.6555 |
| | p4 | 3 | 11.0333 | 1.13725 | .65659 | 8.2083 | 13.8584 |
| | p5 | 3 | 9.6667 | .80829 | .46667 | 7.6588 | 11.6746 |
| | Total | 15 | 10.1067 | 1.96304 | .50685 | 9.0196 | 11.1938 |
| HT | p1 | 3 | 24.5667 | 2.58908 | 1.49481 | 18.1350 | 30.9983 |
| | p2 | 3 | 24.4333 | 4.03774 | 2.33119 | 14.4030 | 34.4636 |
| | p3 | 3 | 21.7333 | 4.61988 | 2.66729 | 10.2569 | 33.2098 |
| | p4 | 3 | 23.9667 | 2.77909 | 1.60451 | 17.0630 | 30.8703 |
| | p5 | 3 | 21.9667 | 2.40069 | 1.38604 | 16.0030 | 27.9303 |
| | Total | 15 | 23.3333 | 3.14363 | .81168 | 21.5925 | 25.0742 |
| HB | p1 | 3 | 11.4667 | .98658 | .56960 | 9.0159 | 13.9175 |
| | p2 | 3 | 11.4000 | 1.24900 | .72111 | 8.2973 | 14.5027 |
| | p3 | 3 | 10.3333 | 1.45717 | .84130 | 6.7135 | 13.9531 |
| | p4 | 3 | 11.1667 | 1.05987 | .61192 | 8.5338 | 13.7995 |

| | | | | | | |
|-------|----|---------|---------|--------|---------|---------|
| p5 | 3 | 10.3000 | .88882 | .51316 | 8.0921 | 12.5079 |
| Total | 15 | 10.9333 | 1.10497 | .28530 | 10.3214 | 11.5452 |

Descriptives

| | | Minimum | Maximum |
|-----|-------|---------|---------|
| SDM | | 5.58 | 6.97 |
| | p2 | 3.19 | 6.86 |
| | p3 | 4.81 | 6.51 |
| | p4 | 5.13 | 7.24 |
| | p5 | 4.98 | 5.85 |
| | Total | 3.19 | 7.24 |
| SDP | p1 | 7.50 | 12.60 |
| | p2 | 7.50 | 12.80 |
| | p3 | 6.70 | 12.90 |
| | p4 | 10.10 | 12.30 |
| | p5 | 9.20 | 10.60 |
| | Total | 6.70 | 12.90 |
| HT | p1 | 22.60 | 27.50 |
| | p2 | 20.00 | 27.90 |
| | p3 | 18.00 | 26.90 |
| | p4 | 21.80 | 27.10 |
| | p5 | 19.20 | 23.50 |
| | Total | 18.00 | 27.90 |
| HB | p1 | 10.80 | 12.60 |
| | p2 | 10.00 | 12.40 |
| | p3 | 8.80 | 11.70 |

| | | | |
|--|-------|-------|-------|
| | p4 | 10.20 | 12.30 |
| | p5 | 9.30 | 11.00 |
| | Total | 8.80 | 12.60 |

ANOVA

| | | Sum of Squares | df | Mean Square | F | Sig. |
|-----|----------------|----------------|----|-------------|------|------|
| SDM | Between Groups | 1.951 | 4 | .488 | .400 | .804 |
| | Within Groups | 12.181 | 10 | 1.218 | | |
| | Total | 14.132 | 14 | | | |
| SDP | Between Groups | 3.409 | 4 | .852 | .169 | .949 |
| | Within Groups | 50.540 | 10 | 5.054 | | |
| | Total | 53.949 | 14 | | | |
| HT | Between Groups | 22.680 | 4 | 5.670 | .490 | .743 |
| | Within Groups | 115.673 | 10 | 11.567 | | |
| | Total | 138.353 | 14 | | | |
| HB | Between Groups | 3.953 | 4 | .988 | .752 | .579 |
| | Within Groups | 13.140 | 10 | 1.314 | | |
| | Total | 17.093 | 14 | | | |

Lampiran 2. Dokumentasi Kegiatan Penelitian



RIWAYAT HIDUP



ANNISA SUBA. Tempat lahir saya di Luwu 25 Februari 2000. Anak Ketiga dari Enam bersaudara dari pasangan Suba dan Muliati. Saya menyelesaikan sekolah dasar di SDN 22 BELOPA kemudian melanjutkan ke sekolah menengah pertama di Kab.Wajo yaitu SMP NURMILAD BOARDING SCHOOL yang jarak dari rumah saya cukup jauh jadi saya memilih untuk berasrama kemudian setelah tamat saya lebih memilih untuk melanjutkan sekolah menengah atas saya di tempat yang sama menyelesaikan tingkat pertama saya, saya melanjutkan sekolah menengah atas di SMA NURMILAD BOARDING SCHOOL. Alasan saya melanjutkan sekolah saya selama enam tahun karena saya sudah merasa nyaman dengan kehidupan di asrama dan sekolah yang saya tempati walaupun saya jarang bertemu dengan orang tua dan kedua orang tua saya juga mendukung saya untuk lebih memilih melanjutkan di NURMILAD BOARDING SCHOOL, atas dukungan orang tua saya memilih untuk tetap sekolah di Kab.Wajo walaupun saya tidak memiliki kerabat ataupun keluarga di Kab.Wajo namun karena teman-teman dan guru guru yang ada di sekolah. Saya memang sangat berharap untuk masuk di UNIVERSITAS HASANUDDIN (UNHAS) tapi tidak terlalu yakin akan lulus, tapi alhamdulillah saya di terima. Saya melanjutkan pendidikan saya di Universitas Hasanuddin dengan memilih jurusan Peternakan. Alasan saya memilih peternakan yang pertama yaitu karena dukungan orang tua kemudian lowongan kerjanya yang juga luas dan saya ingin menjadi pengusaha.